

PREVALENSI *Fasciola* sp. dan *Paramphistomum* sp. PADA SAPI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA

Sarah Nuraida Setyaputri
14/373665/KH/8235

INTISARI

Helminthiasis merupakan salah satu masalah utama dalam peternakan sapi di Indonesia. Helminthiasis dapat disebabkan oleh jenis cacing Nematoda, Trematoda dan Cestoda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian infeksi cacing *Fasciola* sp. dan *Paramphistomum* sp. di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan rentang waktu bulan April-Agustus 2016. Sampel feses dikoleksi dari Rumah Potong Hewan Giwangan Kota Yogyakarta dan kandang kelompok di daerah Boyolali. Total sampel sebanyak 633 diperiksa dengan menggunakan metode Parfitt and Banks. Penelitian ini menunjukkan infeksi *Fasciola* sp. sebesar 15,87% dan *Paramphistomum* sp. menunjukkan prosentase 5,45%.

Kata kunci: Helminthiasis, trematoda, infeksi, *Fasciola* sp., *Paramphistomum* sp.

**PREVALANCE *Fasciola* sp. and *Paramphistomum* sp. ON CATTLE IN
YOGYAKARTA AND SURROUNDING AREA**

Sarah Nuraida Setyaputri
14/373665/KH/8235

ABSTRACT

Helminthiasis is a major problem in cattle farming industry in Indonesia. Helminthiasis is caused by the infestation of different types of worm, i.e : nematodes, trematodes or cestodes. This study aimed to determine the prevalence of *Fasciola* sp. and *Paramphistomum* sp. in Yogyakarta and surrounding areas. This research was carried out for 4 months from April to Agustus 2016. Stool samples were collected from Slaughter house Giwangan Yogyakarta and Boyolali. Total of 633 sample were examined using Parfitt and Banks methods respectively. This study shows infection of *Fasciola* sp. 15. 87% and *Paramphistomum* sp. 5. 45%.

Keywords: helminthiasis, trematodes, infection, *Fasciola* sp., *Paramphistomum* sp.